

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹ Sedangkan penelitian merupakan langkah yang sistematis sebagaimana upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran harus didasari dengan proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah². Secara umum, penelitian ialah suatu upaya untuk menjawab dari pertanyaan serta memecahkan masalah yang ada.³

Berdasarkan pendekatan yang telah digunakan, penelitian dibagi menjadi dua, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian pada pencapaian tujuan melalui uji teori, sedangkan pada penelitian kuantitatif arah dan fokus penelitiannya yakni untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada.⁴

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alami (*natural setting*)⁵. Sedangkan deskriptif ialah metode penelitian yang mana sebagai tindakan untuk memecahkan masalah yang telah diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain sebagainya), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta, menghasilkan data terperinci

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2

² Rasimin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018), 4

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 236

⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 237.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang⁶.

Bogdan dan Tylor oleh Salim Syahrum berendapat bahwa metode kualitatif ialah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif mengenai seseorang melalui tulisan maupun kata-kata yang diucapkan serta perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan metode kualitatif memungkinkan seseorang dapat mengetahui kepribadian dari seseorang. Disisi lain peneliti kualitatif pula mempelajari orang-orang dengan mendengarkan apa yang dikatakan, mengenai diri mereka maupun pengalamannya, dari sudut pandang orang yang diteliti⁷.

Pada penelitian yang peneliti gunakan ini yakni pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan data berupa deskriptif dengan diarahkan pada latar belakang individu secara utuh dan menyeluruh⁸. Dalam memulai tahapan tersebut, perlu ditetapkan jenis dan pendekatan penelitian yang di gunakan untuk penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Disebut penelitian lapangan apabila sumber data utama dapat menjawab rumusan masalah yang ada dilapangan, dengan kata lain rumusan masalah dapat dijawab apabila data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan⁹.

Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Hal ini sangat penting dilakukan karena peneliti berangkat ke lapangan bertujuan

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 4

⁷ Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 45-46

⁸ Jallaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 24

⁹ Pusat Penjamin Mutu (PPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 30

untuk mengadakan pengamatan tentang suatu keadaan yang bersifat alami¹⁰.

Pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan deskriptif dimana yang bertujuan untuk mengumpulkan data ataupun informasi dari obyek guna memecahkan masalah dengan berdasarkan data-data yang ada, dimana dengan menyajikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data¹¹. Untuk itu peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan alasan yakni:

- a. Penelitian ini fokus pada retorika dakwah Mujahidin dengan menggunakan teori-teori
- b. Metode penelitian kualitatif objeknya lebih sedikit
- c. Tidak bergantung pada pengukuran angka

B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan data di lapangan/ lokasi penelitian, dapat dilakukan dengan cara menentukan *setting* penelitian. *Setting* penelitian digunakan untuk menentukan situasi. *Setting* penelitian dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau tempat di mana subyek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan perilaku subyek.¹²

Pemilihan lokasi yang dimaksudkan supaya dapat memperoleh informasi dari sumber data. *Setting* penelitian yang berisi lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian merupakan situasi dan kondisi pada pelaksanaan penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa penelitian dilaksanakan. Tujuan *setting* penelitian ialah untuk membantu peneliti dalam

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26

¹¹ Soedjono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 24

¹² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reasearch & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 90-91

memaknai simpulan dari hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu¹³.

Pada penelitian yang peneliti lakukan, sebelum da'i melakukan pengajian, mengatur alat-alat sesuai dengan apa yang diperlukan ketika menyampaikan dakwah. Penelitian ini dilakukan di musholla khususnya di majlis ta'lim husnul khotimah yang lokasinya dekat dengan rumah warga, sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat. Lokasi penelitian tersebut berada Jl Sedan-Sale 3 KM dk. Njuwet Ds. Mojosari RT/RW 04/01 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 59264 Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Terkait dengan data yang diperoleh, biasanya ada sumber data dan ada responden. Subyek penelitian berupa benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Sedangkan responden penelitian yakni orang yang dapat merespon atau memberikan informasi mengenai data penelitian¹⁴. Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan¹⁵.

Dalam penelitian kualitatif ada teknik sampling sebelum memilih subyek sebagai informan yakni *purposive sampling* teknik pengambilan dari sumber data, contohnya adalah orang tersebut dianggap paling tahu mengenai apa yang diteliti atau sesuai yang diteliti sehingga dapat dengan mudah peneliti untuk menjelajahi obyek yang diteliti. *Snowball sampling* merupakan pengambilan sumber data, yang semula jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, misalnya jumlah sumber data tersebut sangat sedikit sehingga belum mampu untuk

¹³ Pusat Penjamin Mutu (PPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 34

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reasearch & Development*, 93

¹⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, keagamaan, dan Pendidikan*, 142

dijadikan sampel, untuk itu bisa mencari orang lain untuk dijadikan sebagai sumber data supaya lebih maksimal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Dalam hal ini peneliti fokus kepada KH. Mujahidin sebagai da'i pengisi materi pada pengajian selasanan di majlis taklim husnul khotimah. Berdasarkan hal tersebut maka kriteria subyek penelitian sebagai berikut:

- a. Paham ilmu dakwah
- b. Mampu menguasai ilmu agama
- c. Terlibat pada kegiatan yang diteliti
- d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas
- e. Terbiasa *publik speaking*

D. Sumber Data

Istilah sumber data mengarah ada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data diperoleh¹⁶. Menurut Lofland oleh Lexy J Moleonf sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama pada penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilihat, di dengar, ataupun pertanyaan.¹⁷

Adapun sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung kepada sumber obyek, sebagai sumber informasi yang di cari.¹⁸ Dengan kata lain data primer diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara

¹⁶ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reasearch & Development*, 95

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

kepada informan.¹⁹ Untuk itu data primer pada penelitian ini yakni KH Mujahidin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁰ Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek yang dijadikan sasaran penelitian. Keberhasilan penelitian tergantung dari data lapangan, maka ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan, dan keluesan pencatatan informasi yang diamati dilapangan sangat penting²¹. Secara umum ada bermacam-macam teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari atau mengamati data yang digunakan untuk memberikan suatu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas maupun individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut.²²

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan peneliti yakni observasi secara terus terang atau samar. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipan artinya peneliti hanya sebagai pengamat tidak memposisikan diri kedalam objek yang diteliti.²³ Adapun yang diobservasi yakni, lokasi penelitian, partisipan atau informan, dan kegiatan atau aktivitas.

¹⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reasearch & Development*, 94-95

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

²¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, keagamaan, dan Pendidikan*, 113

²² Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 68

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228

b. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen oleh Salim dan Syahrums wawancara merupakan percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.²⁴

Menurut Lexy J Moleong wawancara ialah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan ini dilaksanakan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁵

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni jenis wawancara tak berstruktur dimana dalam melakukan wawancara, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun, namun mengalir begitu saja. Selain sebagai narasumber juga sebagai sumber informan utama.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen²⁶. Sedangkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Sementara dokumen yang

²⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, keagamaan, dan Pendidikan*, 119

²⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

²⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.²⁷. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa gambar, dan tulisan sebagai pelengkap data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data maka perlu adanya teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu antara lain, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dengan narasumber akan semakin semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.²⁸. Untuk melakukan hal ini maka, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terkait penelitian retorika dakwah yang disampaikan KH Mujahiddin kepada majlis taklim husnul khotimah

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif²⁹. Dalam arti lain melakukan pengamatan secara lebih cermat dan tekun maka akan menambah data lebih banyak dan berkesinambungan.³⁰ Oleh sebab itu, maka peneliti sendiri selalu menekuni dan mencermati data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

mubaligh dan memperoleh data melalui penelitian secara langsung lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.³¹ Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.³² Dengan demikian triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang mana data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi³³.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Setelah semua data dan informasi terkumpul tahap selanjutnya adalah dianalisis³⁴.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-274

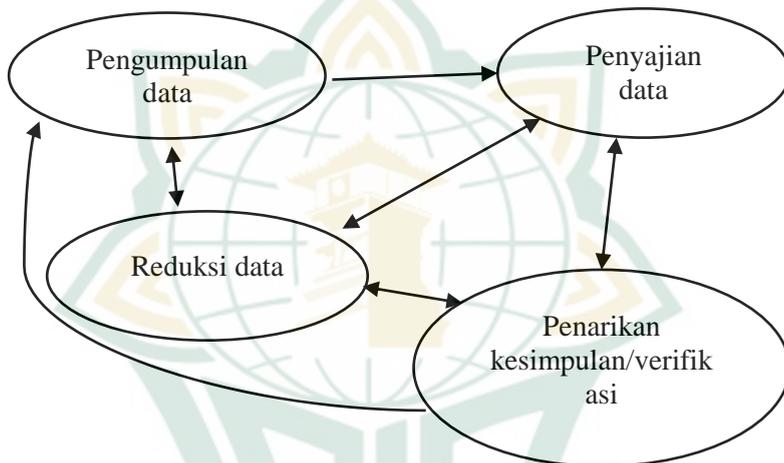
³⁴ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, keagamaan, dan Pendidikan*, 144

mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵

Langkah-langkah analisis penelitian dalam penelitian kualitatif model Miles dan Huberman ialah:³⁶

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas.

b. Penyajian data (*data display*)

Langkah yang kedua yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245

hubungan antar kategori dan lain sebagainya³⁷. Pada tahap ini biasanya data disajikan dalam bentuk narasi yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan mudah untuk dipahami apa yang terjadi, dan apa yang akan direncanakan selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesisi atau teori.³⁸



³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252